



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Agustus 2024

Halaman: 2

Kesehatan Balita Dipantau lewat Aplikasi JSS

Turunkan Prevalensi Stunting, Dinkes Luncurkan Pandu Sagita

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja resmi meluncurkan program Pandu Sagita yang merupakan akronim dari Pemantauan Terpadu Permasalahan Gizi Balita. Melalui program tersebut, pemkot bisa memantau sekaligus memverifikasi data balita stunting yang ada di tiap posyandu melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, dalam



DOKUMENTASI HUMAS PEMKOT JOGJA

EMMA RAHMI ARYANI

mensukseskan program pandu sagita dibutuhkan peran kader. Sebab nantinya, mereka akan bertugas melakukan pemantauan balita stunting yang ada di setiap wilayah.

Pandu Sagita juga merupakan salah satu terobosan untuk mendukung program penurunan stunting secara nasional. Sebab, hingga tahun ini angka prevalensi stunting di Kota Jogja sudah menyentuh 10,6 persen. Jumlah itu turun 1,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya 11,3 persen. "Harapannya program ini dapat menyelesaikan permasalahan stunting di Kota Jogja," ujar Emma di sela kegiatan Gerakan Jambore Kader Pandu Sagita, Jumat (2/7) lalu. Penjabat (Pj) Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja Sugihar-

ti Mulya Handayani berharap, melalui program pandu sagita bisa memaksimalkan pemantauan rutin status gizi. Sekaligus memberikan edukasi kepada kader kesehatan melalui aplikasi Pemantauan Permasalahan Gizi Balita (PPGB) di JSS.

Dia mengapresiasi, kekompatan para kader posyandu dalam upaya meningkatkan pengembangan posyandu di wilayahnya masing-masing. Sebab hal tersebut akan sangat berdampak pada penurunan prevalensi stunting. "Smoga dapat menambah semangat para kader posyandu," harapnya. **(inu/din/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005